

BAB VI

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang Peneliti lakukan mengenai implementasi pelayanan antenatal terpadu terhadap kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Kota Padang tahun 2017, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Permasalahan implementasi pelayanan antenatal terpadu di Kota Padang dari segi input :
 - a. Belum adanya regulasi khusus yang diterbitkan pemerintah daerah maupun DKK mengenai ANC terpadu
 - b. Belum meratanya distribusi tenaga dokter dan analis di Kota Padang sehingga ada puskesmas yang kekurangan tenaga dokter umum dan analis.
2. Permasalahan implementasi pelayanan antenatal terpadu di Kota Padang dari segi proses :
 - a. Belum optimalnya perencanaan penanganan kasus BBLR dalam hal mencari factor resiko terhadap kejadian BBLR.
 - b. Belum ada tim khusus yang dibentuk oleh DKK maupun puskesmas untuk penanganan kasus BBLR.
 - c. Masih ada ibu hamil yang tidak mendapatkan pelayanan ANC terpadu
 - d. Berbenturannya pelaksanaan ANC terpadu dengan pelaksanaan program lain.

- e. Masih lemahnya petugas dalam pendokumentasian pelayanan.
3. Permasalahan implementasi pelayanan ANC terpadu di Kota Padang dari segi *output* dan *outcome*

Pelayanan ANC terpadu yang dilakukan di puskesmas belum efektif menurunkan kejadian BBLR.

7.2. Saran

1. Disarankan kepada Dinas kesehatan Kota untuk membuat regulasi khusus sekaitan dengan sistem rujukan untuk mendukung terlaksananya pelayanan ANC terpadu
2. Merelokasi tenaga dokter umum dan analis ke puskesmas yang masih membutuhkan tenaga dokter umum dan analis
3. Mengoptimalkan perencanaan yang berfokus kepada penurunan angka kejadian BBLR
4. Membentuk tim khusus yang ditugaskan untuk melakukan kajian terhadap faktor resiko kejadian BBLR serta merumuskan strategi – strategi yang akan dilaksanakn untuk menurunkan angka kejadian BBLR di Kota Padang.
5. Membuat perjanjian kerjasama dengan rumah sakit dalam hal rujukan terhadap kasus – kasus resiko tinggi ibu hamil dan transfer ilmu pengetahuan melalui referral dokter spesialis kebidanan dan kandungan ke puskesmas – puskesmas yang akses ke rumah sakit cukup jauh. Ber

6. Disarankan juga kepada Dinas Kesehatan untuk melakukan audit secara berkala terhadap kejadian - kejadian BBLR
7. Untuk memaksimalkan pelaksanaan ANC terpadu disarankan pada setiap puskesmas agar menetapkan hari – hari khusus pelayanan terhadap ibu hamil sehingga tidak tumpang tindih dengan program puskesmas lainnya

